

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi hukum standar pelayanan minimal radiologi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhakti Mulya Jakarta dan faktor yang cenderung memengaruhi implementasi hukum standar pelayanan minimal radiologi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhakti Mulya Jakarta.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan yuridis sosiologis dan spesifikasi penelitian deskriptif. Penelitian ini mengambil lokasi di Rumah Sakit Bhakti Mulya Jakarta. Data yang digunakan meliputi data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data primer dengan wawancara, sedangkan data sekunder dengan studi pustaka dan studi dokumenter. Metode pengolahan data dengan reduksi data, *display* data, dan kategorisasi data. Penyajian data dalam bentuk matriks kualitatif dan teks naratif. Metode analisis data kualitatif dengan *content analysis*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi hukum standar pelayanan minimal radiologi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhakti Mulya Jakarta adalah efektif. Hal ini dapat dilihat dari parameter yang meliputi efektifnya pelaksanaan waktu *throat* foto yang tepat waktu, efektifnya pelaksanaan ekspertisi pada hasil foto *rontgen* yang menghasilkan diagnosa yang tepat sasaran, efektifnya tindakan meminimalisir kegagalan dalam pengambilan foto *rontgen*, tingginya tingkat kepuasan pasien dalam pelayanan kesehatan yang berupa foto *rontgen*. Adapun faktor yang cenderung memengaruhi implementasi hukum standar pelayanan minimal radiologi dalam pelayanan kesehatan di Rumah Sakit Bhakti Mulya Jakarta adalah faktor hukum, faktor penegak hukum, faktor fasilitas, dan faktor budaya .

Kata Kunci : *Implementasi Hukum, Standar Pelayanan Minimal Radiologi, Faktor Hukum, Faktor Budaya*

ABSTRACT

This study intends to determine the legal implementation of the radiological minimum service standard in health services also the factors that influence and hinder the legal implementation of the radiological minimum service standard in health services at Bhakti Mulya Hospital, Jakarta.

This study uses qualitative research methods with a sociological juridical approach and descriptive research specifications. This study takes place in the Jakarta Bhakti Mulya Hospital with the respondents. Types and sources of data used in this study are primary data and secondary data. The primary data collection method by doing interviews, while secondary data by doing a literature study. The data processing method used in this study is data reduction, data display, and data categorization. The data are presented in the form of qualitative matrices and narrative texts. Data quality test methods uses data triangulation-techniques while the qualitative data analysis methods is in the form of content analysis.

The results showed that the implementation of the radiological minimum service standard in health services at Bhakti Mulya Hospital, Jakarta was effective. The factors that play roles in the legal implementation of the radiological minimum service standard in health services, minimal radiology in health services at the Bhakti Mulya Hospital in Jakarta are legal factors, law enforcement factors, facility factors, and cultural factors.

Keywords : *Legal Implementation, Radiological Minimum Service Standard, Legal Factor, Culture.*